**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN *END USER COMPUTING SATISFACTION* TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM *E-LIBRARY* PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA**

Oleh : Helda Yudiastuti

Pembimbing 1 : Dr.H Dedi Rianto Rahadi,MM

Pembimbing 2 : Emigawaty,M.Kom

e-mail : [helda\_y77@yahoo.com](mailto:helda_y77@yahoo.com)

***Abstract***

*This study aims to determine end user acceptance by using TAM for successful implementation and EUCS e-library system development Bina Darma university library.Simak Baca secara fonetik Kamus - Lihat kamus yang lebih detailThe identification problem of the background description above is: Not yet dimanfaatkanya Digital Library is mainly by lecturers and students in finding information on library materials / references, yet the existence Hits Accounts so that the manager in this case the library staff can not see how many visitors there in the Digital Library , Design interface (Interface Design) is less attractive and ease of use, lack of literature or information found by the seekers of information, information retrieval facility (Retrieval Facilities) in terms of design, the completeness of the main tools the search, navigation, and organization of e-resources include system access and relevance of the information is still far from user expectations, user ability to use the digital library requires great attention to the librarian in providing guidance to Construct Eksogenous pengguna.Penelitian uses such as: the factors in the Technology Acceptance Model (TAM), which includes: expediency (Usefulness) and convenience (ease of use), all factors in End User Computing Satisfaction (EUCS) which include: the content (content), accuracy (accuracy), form (format), simplicity (ease), and timeliness (timeliness). While Construct Endogen (endogenous Constructs). In this study constructs an endogenous is the successful implementation of e-library system Bina Darma University, namely: the use of real systems (Implementasi sistem e-library / ISE). The results showed that the usefulness (TAM) and (EUSC) significantly affects the successful implementation of e-library system.*

*Simak*

*Baca secara fonetik*

*Kamus -* [*Lihat kamus yang lebih detail*](http://www.google.co.id/dictionary?source=translation&hl=id&q=penelitian%20ini%20bertujuan%20untuk%20mengetahui%20PENERIMAAN%20PENGGUNA%20AKHIR%20DENGAN%20MENGGUNAKAN%20TEHCNOLOGY%20ACCEPTANCE%20MODEL%20DAN%20END%20USER%20COMPUTING%20SATISFACTION%20TERHADAP%20KEBERHASILAN%20IMPLEMENTASI%20SISTEM%20E-LIBRARY%20PERPUSTAKAAN%20UNIVERSITAS%20BINA%20DARMA.%20Adapun%20identifikasi%20masalah%20dari%20uraian%20latar%20belakang%20diatas%20adalah%20:Belum%20dimanfaatkanya%20Perpustakaan%20Digital%20secara%20%20terutama%20oleh%20Dosen%20dan%20mahasiswa%20%20dalam%20mencari%20informasi%20bahan%20pustaka/referensi,%20Belum%20adanya%20Hit%20Account%20sehingga%20pengelola%20dalam%20hal%20ini%20staff%20perpustakaan%20tidak%20bisa%20melihat%20berapa%20jumlah%20pengunjung%20%20yang%20ada%20pada%20Digital%20Library,%20Desain%20antarmuka%20(Interface%20Desain)%20kurang%20menarik%20dan%20kemudahan%20dalam%20penggunaan,%20Minimnya%20literatur%20atau%20informasi%20yang%20ditemukan%20oleh%20para%20pencari%20informasi,%20Fasilitas%20temu%20kembali%20informasinya%20(Retrieval%20Facilities)%20dari%20segi%20desain,%20kelengkapan%20tools%20utama%20pencarian,%20navigasi,%20dan%20organisasi%20e-resource%20yang%20meliputi%20sistem%20akses%20dan%20relevansi%20informasinya%20masih%20jauh%20dari%20harapan%20pengguna,%20Kemampuan%20pengguna%20dalam%20menggunakan%20perpustakaan%20digital%20membutuhkan%20perhatian%20besar%20bagi%20para%20pustakawan%20dalam%20memberikan%20bimbingan%20kepada%20pengguna.Penelitian%20ini%20menggunakan%20Konstruk%20Eksogenous%20yakni:%20faktor-faktor%20dalam%20Technology%20Acceptance%20Model%20(TAM)%20yang%20meliputi:%20%20kemanfaatan%20(Usefulness)%20dan%20kemudahan%20(ease%20of%20use),%20faktor-faktor%20dalam%20End%20User%20Computing%20Satisfaction%20(EUCS)%20yang%20meliputi:%20isi%20(content),%20akurasi%20(accuracy),%20bentuk%20(Format),%20kemudahan%20(ease),%20dan%20ketepatan%20waktu%20(timeliness).%20Sedangkan%20Konstruk%20Endogen%20(Endogenous%20Constructs)%20%20Pada%20penelitian%20ini%20konstruk%20endogen%20adalah%20keberhasilan%20implementasi%20sist)

**Keywords**: *user acceptance, TAM Models, EUSC Models, e-Library*

1. **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi mengakibatkan perubahan penggunaan sistem informasi perpustakaan saat ini sudah tidak asing lagi. Banyak perpustakaan mulai menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dan organisasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan pun berkembang sedemikian pesat baik yang disediakan secara gratis atau tidak sampai dengan sistem yang dikembangkan sendiri oleh perpustakaan. Perpustakaan diberi kebebasan untuk memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Perpustakaan harus dapat menentukan sistem informasi yang mampu terimplementasi dengan baik dan mampu diterima penggunanya. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti ternyata pemakaian *e-Library* di perpustakaan Universitas Bina Darma lebih banyak didominasi oleh staff perpustakaan. Hal ini justru menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji bagaimana sebenarnya penerimaan pengguna akhir terhadap sistem informasi *e-library* di lingkungan Universitas Bina Darma.

Hal lain yang mendorong peneliti untuk melakukan studi empiris adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-library* ini. Hal ini penting agar Perpustakaan Universitas Bina Darma dan KMRG ITB sebagai pengembang *Digital Library* mengetahui bagaimana pengguna akhir mempunyai harapan terhadap sistem informasi perpustakaan.

Banyak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengimplementasikan *e-library* akan tetapi kemudahan ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna potensialnya bahkan ada yang mulai ditinggalkan pengunjung tetapnya. Hal ini dimungkinkan dipengaruhi oleh beberapa faktor *software* yang digunakan, antara lain desain antarmuka yang kurang baik/fitur-fitur yang disediakan, kecepatan akses, dan kemudahan lainnya bagi pengguna.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan fitur *Collection*-nya masih menghadapi kendala terutama terkait dengan kondisi fasilitas temu kembali informasinya dari segi desain, kelengkapan *tools* utama pencarian, navigasi, dan organisasi *e-resource* yang meliputi sistem akses dan relevansi informasinya masih jauh dari harapan pengguna. Sehingga seringkali apa yang dicari oleh pengguna sering tidak ditemukan oleh sistem yang telah ada walau terkadang informasi yang dicari ditemukan melalui pencarian langsung pada pustaka tercetaknya. Sampai saat ini jumlah pemakai perpustakaan digital masih belum sesuai harapan. Faktor lain seperti kemampuan pengguna dalam menggunakan *digital library* membutuhkan perhatian besar bagi para pustakawan dalam memberikan bimbingan kepada pengguna. Jadi secara garis besar perpustakaan *digital* Universitas Bina Darma masih belum dapat dikatakan berhasil karena melihat kecilnya *actual usage* yang ada bila dibandingkan dengan besarnya *potential user.* Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yangberpengaruh atas penerimaan pemakai terhadap *digital library* Bina Darma. Salah satumodel penerimaan pemakai terhadap teknologi yang paling sesuai sampai sekarang adalahmodel *technology acceptance model* (TAM). Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D. (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan (Igbaria, 1994). TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan variabel Kemanfaatan *(usefulness)*. Model lainnya yang berkaitan dengan pengguna akhir atas penggunaan komputer yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998) adalah *End User* *Computing Satisfaction (EUCS).* Model EUCS digunakan mengukur kepuasan pemakai terhadap sistem informasi. Sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Dengan adanya kepuasan pemakai tersebut maka akan timbul penerimaan *(acceptance)* pada sistem informasi yang dipergunakan dalam organisasi tersebut. Kepuasan pemakai *(user satisfaction)* merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen *EUCS* yang meliputi 5 (lima) komponen yaitu terdiri dari: Isi *(content)*, Akurasi *(accuracy)*, Bentuk *(format)*, Kemudahan *(ease of use)* dan Ketepatan Waktu *(timeliness)*.

Struktur model pada TAM yang berjenjang membutuhkan sebuah analisis data statistik yang paling sesuai yaitu *Structural* *Equation Modelling* (SEM). SEM merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model sebab akibat. SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (*confirmatory*) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi (Narimawati dan Sarwono, 2007). Bollen dalam Ghozali dan Fuad (2005) mengemukakan bahwa SEM dapat menguji secara bersama-sama model struktural dan model pengukuran. Sehingga pengujian kesalahan pengukuran dan analisis faktor dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian hipotesis.

Peranan teknologi informasi di dalam suatu Perpustakaan telah mencakup hampir keseluruhan proses layanan perpustakaan. Davis (1989) dalam dua penelitian yang melibatkan 152 pengguna dan 4 buah aplikasi program menemukan adanya dua variabel penting yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Selain itu Davis (1989) menemukan bahwa faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi/sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Oleh karena itu, berdasarkan studi yang sudah dilakukan oleh Davis dapat dikatakan bahwa dalam mengembangkan sebuah sistem informasi (termasuk sistem informasi perpustakaan) perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan dan kemudahan dari pengguna sistem informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian inidapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu Kemanfaatan *(usefulness)* sistem *e-library* berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library* perustakaan Universitas Bina Darma Palembang*.*
2. Apakah kelima faktor dalam *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu: Isi *(content)*, Akurasi *(accuracy)*, Bentuk *(format)*, Kemudahan *(ease)* dan Ketepatan waktu *(timeliness)* sistem *e-library* berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library* perustakaan Universitas Bina Darma Palembang.
3. **Landasan Teori**

**Definisi Teoritis**

***End User Computing Satisfaction* (EUCS)**

Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai akhir komputer. Mereka mengembangkan instrumen pengukur kepuasan yaitu instrumen *end user computing satisfaction* (EUCS). Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen EUCS yang terdiri dari 12 item dengan membandingkan lingkungan pemrosesan data tradisional dengan lingkungan *end user computing,* yang meliputi 5 (lima) komponen: Isi *(content)*, Akurasi *(accuracy)*, Bentuk *(format)*, Kemudahan *(ease)* dan Ketepatan Waktu (*timeliness*). Instrumen ini dianggap komprehensif karena mereka mengumpulkan item-item kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menambahkan item-item mengenai kemudahan penggunaan *(ease of use)* karena sebelumnya diabaikan dalam pertanyaan mengenai kepuasaan. Akhirnya mereka mengajukan instrumen 12 item (EUCS) sebagai suatu standar pengukuran terhadap kepuasaan pemakai aplikasi tertentu.

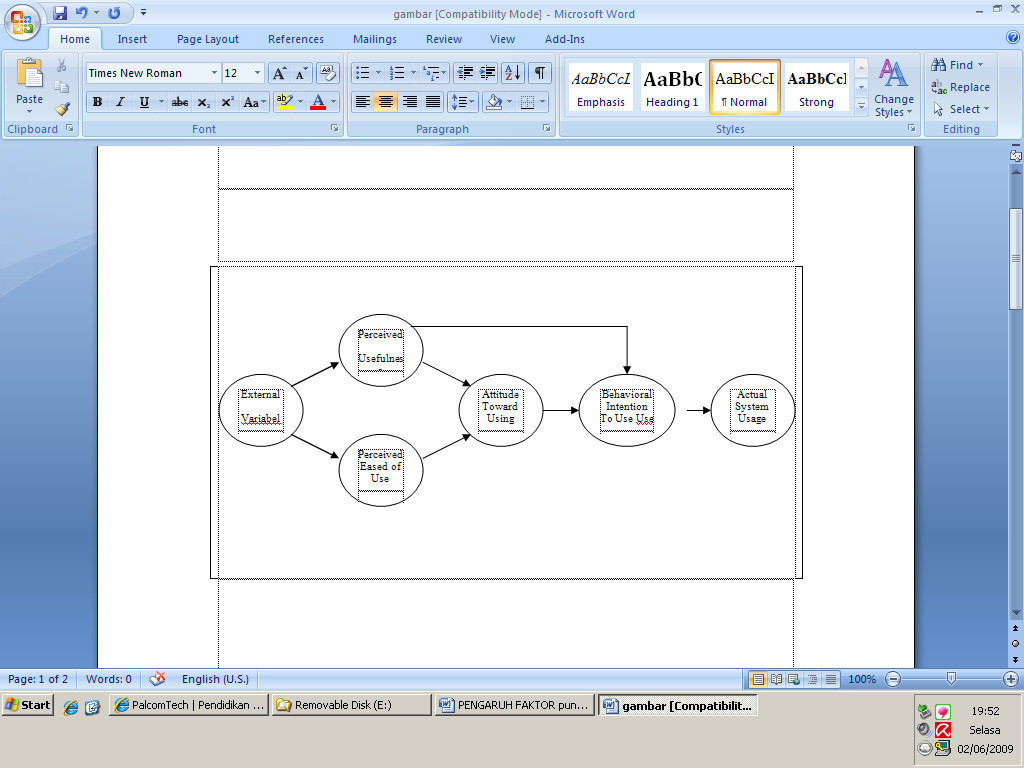
**Penerimaan Teknologi *(Acceptance Technology) TI***

Iqbaria (1994), Nelson (1996), Luthans (1995) juga menyebutkan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi.

**Tinjauan Teoritis Model Davis. F.D (1989)**

Iqbaria menyatakan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan teknologi dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini bahwa penggunaan suatu sistem yang berbasis IT dapat meningkatkan kinerja individu atau kinerja organisasi. Untuk mengetahui indikator penerimaan teknologi informasi secara umum diketahui bahwa penerimaan teknologi informasi dapat dilihat dengan adanya indikator penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer, atau dari aspek kepuasan pengguna dan ada juga yang menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan teknologi oleh penggunanya.

Menurut Davis (1989), tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi ditentukan oleh 6 (enam) konstruksi, yaitu: variabel dari luar (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perhatian untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan pemakaian nyata (*actual usage*).



**Gambar 2.2. *Technology Acceptance* Model (Davis, 1989)**

Pada penelitian ini, hanya satu konstruksi *Technology* *Acceptance* *Model* yang diteliti, yaitu kemanfaatan(*usefulness*).

***Technology Acceptance Model* (TAM)**

Penerapan dan penggunaan teknologi informasi (TI) telah menjadi tujuan utama dari setiap organisasi pada dua dekade terakhir ini (Al-Gahtani, 2001). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan TI *(IT acceptance)*. Dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa faktor penentu utama dari berhasil atau tidaknya suatu proyek sistem informasi adalah penerimaan pemakai *(user acceptance)* (Bailey.et.al, 1983; Davis F.D, 1989; dan Igbaria, 1994). Para peneliti sistem informasi telah mengadopsi teori tindakan yang beralasan *(Theory of Reasoned Action)* dari Fishbein dan Azjen (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam kontek penggunaan teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) sendiri dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, perilaku akuntansi, dan psikologi (Adam.et.al, 1992; Chin dan Todd, 1995; Igbaria.et.al, 1997; Mhd.Jantan.et.al, 2001). Sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi (Gefen, 2002) dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi (Legris.et.al, 2003). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai TI terhadap penerimaan penggunaan TI itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) mendefinisikan persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka. TAM menekankan pada persepsi pemakai tentang ”bagaimana kegunaan sistem untuk saya” adalah faktor kuat yang mempengaruhi penerimaan atas teknologi dan merupakan *determinan fundamental* dalam penerimaan pemakai. Model ini menempatkan faktor sikap dan perilaku pemakai yaitu variabel kemanfaatan *(usefulness).*

Variabel Kemanfaatan *(usefulness)* dapat menjelaskan aspek keperilakuan pemakai (Igbaria.et.al, 1997). Kesimpulannya adalah model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pemakai akan menentukan sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi. Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa “Kemanfaatan *(usefulness)* adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem yang khusus akan mempertinggi kinerjanya” (Davis F.D, 1989).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pemakai sistem tersebut sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya.

**Kemanfaatan *(Usefulness)***

Davis F.D. (1989) mendefinisikan kemanfaatan *(usefulness)* yaitu: “*The degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance”*. Hal tersebut dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimanaseseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkanprestasi kerja orang tersebut. Menurut Thompson et.al. (1991) kemanfaatan teknologi informasimerupakan manfaat yang diharapkan oleh pemakai teknologi informasi dalam melaksanakantugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dandiversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan.

Thompson et.al. (1991) jugamenyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positifatas penggunaannya.Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatanteknologi informasi.

Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategoriyaitu: (1) kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2) kemanfaatan denganestimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas). Kemanfaatan dengan estimasisatu faktor meliputi dimensi:

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)
3. Menambah produktivitas (*increase productivity*)
4. Mempertinggi efektivitas (*enchance efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

* + - 1. Kemanfaatan meliputi dimensi: (1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktivitas (*increase productivity*).
  1. Efektivitas meliputi dimensi: (1) Mempertinggi efektivitas (*enchance my effectiveness*), (2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat diketahui dari kepercayaan pemakai teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan TI, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan TI tersebut memberikan kontribusi positif bagi pemakainya. Seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan TI telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya.

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan ukuran kepuasan jasa fungsi sistem informasi telah banyak dilakukan, antara lain yang dilakukan oleh Gallagher (1974) pada dasarnya berfokus pada atribut-atribut kualitas produk sistem informasi seperti relevansi, ketepatan waktu, dan akurasi. Bailey dan Pearson (1983), mengembangkan sebuah instrumen yang merupakan perluasan dari pengukuran kepuasan pengguna yang berfokus pada adanya tambahan dimensi-dimensi dari aktivitas fungsi SI (dalam hal ini departemen SI), yang meliputi pelatihan (training), dokumentasi, dan komunikasi staf. Ives, Olson, dan Baroudi (1983), dalam sebuah studi replikasi menggunakan instrumen Bailey dan Pearson, hasilnya memperkuat validitas instrumen tersebut. Baroudi dan Orlikowski (1988) melanjutkannya dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari ukuran kepuasan pengguna sistem informasi yaitu sikap terhadap para staf departemen sistem informasi, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pengguna, serta kualitas produk informasi.

Doll dan Torkzadeh (1988), secara khusus merancang instrumen untuk mengukur kepuasan *end-user computing*. Doll dan Torkzadeh menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasi. Lima faktor tersebut diberi label: *content, accuracy, format, ease of use, timeliness*. Penelitian yang dilakukan oleh Doll, Torkzadeh, dan Xia (1994) mengenai *confirmatory factor analysis* terhadap instrumen yang telah ditemukan sebelumnya untuk mengukur kepuasan *end-user* semakin menguatkan bahwa lima faktor yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh merupakan alat yang tepat untuk mengukur kepuasan dari *end-user*.

Penelitian tentang penerimaan penggunaan Perpustakaan digital dan sistem informasi Perpustakaan dengan Model TAM telah banyak dilakukan oleh para peneliti pada berbagai jenis dan karakteristik organisasi, seperti yang telah dilakukan oleh Arif Surachman (2009) yang menggunakan TAM sebagai dasar penelitiannya dia menggunakan tiga variabel. Variabel tersebut adalah *Perceived Usefulness* (PU)dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebagai variabel mandiri sedangkan *Acceptance of* “SIPUS Terpadu” (ACIT) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel mandiri tersebut mempengaruhi variabel terikat dengan nilai 63,8% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain. Imam Yuadi (2008) dalam penelitiannya menggunakan Variabel Eksternal yang berpengaruh atas persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) atas perpustakaan digital.

Ratih Wijayanti (2009) mengenai Analisis *Technology Acceptance Model* (Tam) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan *Internet Banking* (Studi Empiris Terhadap Nasabah Bank Di Depok). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan nasabah terhadap layanan *internet banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Metode penelitian adalah survei dengan pendekatan analisis deskriptif. Data diolah dan dianalisis dengan model statistik regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 11.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil pengujian statistik Hasil pengujian statistik hipotesis ke-1 untuk menguji pengaruh P terhadap PU, menunjukkan bahwa P berpengaruh secara signifikan terhadap PU. Hasil pengujian statistik hipotesis ke-2 untuk menguji pengaruh CSE terhadap PU, menunjukkan bahwa CSE berpengaruh secara signifikan terhadap PU. Hasil pengujian statistik hipotesis ke-3 untuk menguji pengaruh CSE terhadap PEU, menunjukkan bahwa CSE berpengaruh secara signifikan terhadap PEU. Hasil pengujian statistik hipotesis ke-4 untuk menguji pengaruh T terhadap PU, menunjukkan bahwa T tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PU. Hasil pengujian statistik hipotesis ke-5 untuk menguji pengaruh T terhadap PEU, menunjukkan bahwa T berpengaruh secara signifikan terhadap PEU.Hasil pengujian statistik hipotesis ke-6 untuk menguji pengaruh PEU terhadap PU, menunjukkan bahwa PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PU.Hasil pengujian statistik hipotesis ke-7 untuk menguji pengaruh P, CSE, T terhadap PU, menunjukkan bahwa P, CSE, berpengaruh signifikan terhadap PU dan T tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PU.Hasil pengujian statistik hipotesis ke-8 untuk menguji pengaruh P, CSE, T terhadap PEU, menunjukkan bahwa CSE, berpengaruh secara signifikan terhadap PEU dan T tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PEU. Hasil pengujian statistik hipotesis ke-9 untuk menguji pengaruh P terhadap PEU, menunjukkan bahwa P berpengaruh secara signifikan terhadap PEU.

Penelitian yang dilakukan oleh Charlesto Sekundera P.L (2006) mengenai Analisis Penerimaan Pengguna Akhir dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* terhadap Penerapan Sistem *Core Banking* pada Bank Abc. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji model penerimaan *core banking* penggunaan sistem di Bank ABC dengan menggunakan *Teknologi Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing* Kepuasan (EUCS). Subyek penelitian adalah karyawan Bank ABC. Jumlah 150 kuesioner telah dikirim dan 120 telah merespon. Penelitian ini menggunakan Komponen Berdasarkan Persamaan Struktural Model atau *Partial Least Square* (PLS) *method.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC yang merupakan variabel manfaat dan mudah digunakan. Dengan memanfaatkan model EUCS, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan variabel yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* Bank ABC. Di sisi lain, isi dan format variabel tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC.

Penelitian mengenai Faktor Penentu untuk Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia Dan Mutia Anugrah Pratiwi (2006)**.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu dalam pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan Sistem informasi akuntansi (SIA) untuk menghadapi permintaan dalam dunia kerja akan profesional Sistem informasi akuntansi (SIA) yang berkualitas. Faktor penentu yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Faktor Pengetahuan Bisnis, (2) Faktor Aplikasi Kemajuan SI, (3) Faktor *User Support*, (4) Faktor *Programming*, (5) Faktor Perencanaan Sistem. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Provider* yang ada di Surabaya. Sedangkan responden didalam penelitian ini adalah Professional Sistem Informasi yang terbagi kedalam tiga *group* yaitu : *analis, programmer dan end user support division* (devisi pendukung pemakai akhir) pada perusahaan-perusahaan *provider* yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, fungsi Pengetahuan Bisnis dibentuk oleh variabel memahami lingkungan bisnis, mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, dan pengetahuan bisnis. Kedua, aplikasi kemajuan sistem dibentuk oleh variabel *programming, e-commerce, end-user computing support* dan informasi perencanaan sistem, manajemen dan. Ketiga, pemakai pendukung dibentuk oleh variabel sistem pakar, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, pengetahuan industri spesifik dan pemakai pendukung. Keempat, *programming* dibentuk oleh variabel telekomunikasi/ *networks, CASE tools* dan perencanaan sistem. Kelima, perencanaan sistem dibentuk oleh variabel pelatihan/ pengetahuan, informasi akses dan keamanan dan kemampuan untuk bekerja lebih dekat kepada para pemakai dan pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuda (2005) menguji faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi berbasis WEB. Responden dalam penelitian Nurmala dan Yuda (2005) adalah pengguna website Yahoo, Google, MSN, LYCOS, Altavista, dan Plasa. Hasil penelitian Nurmala dan Yuda (2005) memberikan bukti bahwa instrumen EUCS (*end user computer satisfaction*) yang terdiri dari faktor isi, akurasi, *format*, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu masih merupakan alat ukur yang valid dan reliabel meskipun ada sedikit revisi yang diperlukan. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan lingkungan sistem informasi dan perbedaan sampel penelitian.

Penelitian mengenai Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Berbasis Web Pada Layanan *Online Search And Retrieval Library (Osrel)* Dengan *Instrumen Eucs (End User Computing Satisfaction)* (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara) oleh Erlina Santoso (2009). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang dalam menggunakan layanan informasi *Online Search and Retrieval Library* (OSReL) dengan menggunakan instrumen ukur EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang telah dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh dalam Ahmar dan Paramon (2005) meliputi lima komponen yaitu: Isi (*content*), Keakuratan (*accuracy*), Bentuk (*format*), Mudah Digunakan (*ease of use*), dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) serta untuk mengetahui manakah diantara Isi (*content*), Keakuratan (*accuracy*), Bentuk (*format*), Mudah Digunakan (*ease of use*), dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) atas layanan *Online Search and Retrieval Library* (OSReL) yang berpengaruh dominan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi. Hasil penelitian ini adalah peubah-peubah Isi (*content)*, Keakuratan (*accuracy*), Bentuk (*format*), Mudah Digunakan (*ease of use*), dan Ketepatan Waktu (*timeliness*) secara bersama-sama mempunyai hubungan bermakna terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi dalam menggunakan layanan Online Search and Retrieval Library (OSReL).

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Dalam penelitian ini menggabungkan 2 (dua) model sebagai kerangka pemikiran teoritis yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis F.D. (1989) yang kemudian diadopsi oleh Sefan Linders (2004) dan *End User* *Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) terhadap Implementasi Sistem *e-library*.

Adapun kerangka pemikiran konseptual untuk pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 akan disajikan dalam bentuk hipotesis mayor dan hipotesis minor yang digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran Hipotesis Mayor**

Dari kerangka pemikiran tersebut penulis dapat mengambil 2 (dua) hipotesa minor sebagai berikut:

*Usefulness*

**Gambar 2.5. Kerangka Pemikiran Hipotesis Minor TAM**

*Content*

*accuracy*

*format*

*Ease of use*

*Timeliness*

**Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran Hipotesis Minor EUCS**

**Pengembangan Hipotesis Pengaruh Penerimaan Pengguna Akhir (*End User Acceptance*) terhadap Implementasi Sistem *e-Library***

*Perceived Usefulness* atau kegunaan/manfaat yang dirasakan didefinisikan olehDavis sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwadengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Gahtani2001 dari Davis 1989). Jadihipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H1 : kemanfaatan (*usefulness/*USE) berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library.*

**Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir Sistem (*End User Computing Satisfaction*)terhadap Implementasi Sistem *e-Library***

Sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)merupakan salah satu indikator dari keberhasilan implementasi dan atau pengembangan sebuah sistem informasi maka hipotesis H2-H6 akan dinyatakan sebagai berikut:

H2 : isi (*content/*CNT) berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library.*

H3 : akurasi (*accuracy*/ACC) berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library.*

H4 : bentuk (*format*/FMT) berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library.*

H5 : kemudahan (*ease of use/*EOU) berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library.*

H6 : ketepatan waktu (*timeliness*/TMS) berpengaruh terhadap implementasi sistem *e-library.*

* 1. **METODE PENELITIAN**

**Tipe (*Design*) Penelitian**

Menurut Jogiyanto (2005:54) terdapat dua jenis penelitian yaitu riset eksploratori (*exploratory research*) dan riset pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian ini menggunakan riset pengujian hipotesis, yaitu peneliti membangun hipotesis dengan landasan teori dan penelitian yang *relevan*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih. Kuesioner yang disebarkan memuat pertanyaan terstruktur mengenai variabel penelitian yang diuji. Sebelum disebarkan ke responden yang sesungguhnya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa pertanyaan yang diajukan memang tepat untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Model penelitian yang diajukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.

*Conte*nt

*accuracy*

*form*at

*Ease of use*

*Timeliness*

*Usefulness*

**Gambar 3.1 Penerimaan Pengguna Akhir dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* terhadap Implementasi Sistem *e-Library* Perpustakaan Universitas Bina Darma**

Menurut Rahadi (2010), Tujuan pokok suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis. Untuk itu peneliti merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, memproses data, membuat analisis dan interprestasi. Analisis data belum dapat menjawab pertanyaan penelitian. Setelah data dianalisis dan diperoleh informasi yang lebih sederhana, hasil analisis tersebut harus diinterprestasi untuk mencari makna dan implikasi dari hasil analisis tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data SEM. *Structural Equation Model* (SEM) merupakan sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Model hubungan yang dibangun dapat antara satu atau beberapa variabel *dependen* dengan satu atau beberapa variabel *independen*. Masing-masing variabel *dependen* dan *independen* dapat berbentuk faktor (atau *construct* yang dibangun dari beberapa variabel indikator). Seringkali SEM disebut juga sebagai *Path Analysis* atau *Confirmatory Factor Analysis*.

Metode analisis data SEM yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *a two-step approach to multigroup* SEM (MSEM). MSEM digunakan bila kita ingin menguji model struktural pada kelompok sampel yang berbeda secara simultan. MSEM tidak memerlukan *interaction terms* dan *nested model* untuk mengestimasi perbedaan group atau kelompok sampel seperti yang dihipotesiskan dalam analisa model koefisien jalur (*path-analytic model coefficient*) atau fit model. Kita hanya menggunakan satu rangkaian *Good of fit indices* untuk masing-masing kelompok sampel.

Kelayakan nilai perbedaan antara kelompok sampel dapat dievaluasi dengan membebaskan beberapa parameter, menentukan dan atau membatasi beberapa atau semua parameter untuk kelompok sampel yang berbeda. Analisa MSEM dimulai dengan mengestimasi *a fully constrained model*, kemudian membuat pembatasan yang memungkinkan perbedaaan kelompok tertentu dengan menggunakan parameter tertentu yang didasarkan pada landasan teori (Purwanto, 2003).

*Two-step approach* digunakan untuk mengatasi masalah sampel data yang kecil jika dibandingkan dengan jumlah butir instrumentasi yang digunakan, dan keakuratan reliabilitas indikator-indikator terbaik yang dicapai dalam *two-step approach*. *Two-step approach* bertujuan untuk menghindari interaksi model pengukuran dan model struktural (Hair, 1998). Yang dilakukan dalam *two-step approach to SEM* adalah estimasi terhadap *measurement model* dan estimasi terhadap struktural model. Cara yang dilakukan dalam menganalisis SEM dengan *two-step approach* adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skala butir-butir setiap konstrak menjadi sebuah indikator *summedscale* bagi tiap konstruk. Setiap indikator tersebut distandarisasi (Z *score*) untuk mengeliminasi pengaruh skala yang bebeda-beda (Hair, 1998)
2. Menetapkan *error* (ε) dan *lambda* (λ) *terms*. *Error terms* dapat dihitung dengan meng gunakan rumus (1-α)α2 dan *lambda terms* dengan rumus α½α.

Sebuah pemodelan SEM yang lengkap pada dasarnya terdiri dari *measurement model* dan *structural model*. *Measurement model* ditujukan untuk mengkonfirmasi sebuah dimensi atau faktor berdasarkan indikator-indikator empirisnya. *Structural Model* merupakan model mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antar faktor. Untuk membuat pemodelan yang lengkap beberapa langkah berikut ini perlu dilakukan yaitu:

1. Pengembangan model berbasis teori.
2. Pengembangan diagram alur untuk menunjukkan hubungan kausalitas.
3. Konversi diagram alur kedalam serangkaian persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran.
4. Pemilihan teknik estimasi atas model yang dibangun.
5. Menilai problem identifikasi.
6. Evaluasi model.
7. Interpretasi dan modifikasi model.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memanfaatkan sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma yang terletak di Jalan A. Yani No.23 Palembang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Nopember 2010 sampai dengan Januari 2011.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh subjek atau mahasiswa yang menggunakan sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian atas dasar sampel dengan alasan bahwa jumlah populasi pengguna tidak diketahui dengan pasti atau yang biasa dikenal sebagai *nonprobability methods*. Menurut Crask, Fox dan Stout (1995) pengertian dari *nonprobability sampling methods* adalah “*Every member of the sampling frame does not have a non zero chance of being selected*.”

Dalam *nonprobability sampling methods* terdapat beberapa cara yang digunakan dalam pemilihan sampelnya. Penelitian ini menggunakan *convenience sampel* dan *judgment sampling*. *Convenience sampel* memiliki pengertian *“Nonprobalility sampel in which the sampeld members are chosen because they are easily acceeible.”* (Crask, Fox dan Stout, 1995). Sedangkan pengertian dari *judgment sampling* adalah “*researcher subjectively chooses sample member who are belived to be representative of the target population or particularly knowledgeable about the topic being studied.”* (Crask, Fox dan Stout, 1995).

Desain sampel dan ukuran sampel diperlukan agar hasil penelitian atas data sampel dapat digeneralisasikan. Jika desain sampel yang tepat tidak digunakan maka ukuran sampel yang besar tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atas populasi (Sekaran, 2000). Dengan kata lain ukuran sampel yang besar tidak menjamin bahwa hasil penelitian tepat dan dapat dipercaya.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas tentang desain sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, sekarang bagaimana dengan ukuran sampel yang akan digunakan. Sampel yang terlalu besar (mungkin diatas 500) dapat menimbulkan masalah yaitu kita menerima hasil penelitian walaupun dalam kenyataannya hasil penelitian tersebut seharusnya ditolak. Dengan kata lain ukuran sampel yang besar akan menghasilkan tingkat signifikan yang tinggi walaupun hubungan antara dua variabel lemah.

Dalam penelitian yang penulis lakukan jumlah sampel atau responden yang akan digunakan adalah berkisar antara 150 responden mahasiswa yang menggunakan *digital library* Universitas Bina Darma atau sering mengkases <http://digilib.binadarma.ac.id>. dan <http://otomasi.binadarma.ac.id/geulis>

**Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

Beberapa konvesi yang berlaku dalam SEM antara lain: variabel terukur merupakan variabel yang datanya harus dicari dalam penelitian misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Variabel ini disebut juga *observed variabel*. Faktor merupakan variabel bentukan yang dibentuk melalui indikator-indikator yang diamati dalam dunia nyata. Karena ia merupakan variabel bentukan maka disebut *latent variable*. Nama lain untuk faktor adalah *construct* atau variabel laten.

*Construct* yang dibangun dalam sebuah model penelitian dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu konstruk endogendan konstruk eksogen. Konstruk eksogen(*exogenous constructs*) merupakan *construct* yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstrukendogen(*endogenous constructs*) merupakan faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa *construct*.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disajikan di atas, maka berikut ini adalah klasifikasi dari masing-masing variabel sesuai dengan tipe variabelnya :

1. **Konstruk Eksogen (*Exogenous Constructs*)**

Pada penelitian ini konstruk eksogen yakni:

1. faktor dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan adalah kemanfaatan (*Usefulness*)
2. faktor-faktor dalam *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang meliputi: isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*Format*), kemudahan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

1. **Konstruk Endogen (*Endogenous Constructs*)**

Pada penelitian ini konstruk endogen adalah implementasi sistem *e-library* Universitas Bina Darma.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk memperoleh data setiap variabel yang terdapat pada model penelitian. Pertanyaan di dalam kuesioner berjenis pertanyaan tertutup dengan tingkat pengukuran ordinal. Pertanyaan-pertanyaan untuk setiap variabel berasal dari item-item yang sudah divalidasi dan dinyatakan reliabel.

Semua indikator diajukan sebagai pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang dinilainya cenderung lebih sesuai dengan pendapatnya.

**Sumber (Jenis) Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

* 1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer berasal dari jawaban kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang diminta menjadi responden. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang berstatus aktif berkuliah dan sering memanfaatkan sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

* 1. Data Sekunder

Yaitu data sehubungan dengan perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang diperoleh langsung dari Pustakawan. Selain itu, peraturan-peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan sistem *e-learning* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan beberapa dokumen yang diperlukan dalam upaya mempertajam analisis.

1. Daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan akan dikembangkan dari variabel dan pengukurannya guna menggali informasi mengenai Penerimaan Pengguna Akhir dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* terhadap Implementasi Sistem *e-Library* Perpustakaan Universitas Bina Darma serta berbagai faktor yang dapat menghambat dan menentukan keberhasilan implementasi sistem tersebut.
2. Dokumentasi. Beberapa dokumen diperlukan untuk mempertajam analisis yang akan dilakukan. Dokumen-dokumen ini dapat diperoleh baik dari Pustakawan pada perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang dan Bagian Kemahasiswaan Universitas Bina Darma Palembang serta media informasi lainnya.

**Teknik Analisis Data**

**Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Kuncoro (2003:231) bahwa untuk menentukan validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 18.0. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritis maka pernyataan tersebut Valid. Jadi jika data tidak valid berarti instrumen harus segera direvisi, mau menambah daftar pertanyaan atau malah mengurangi dilihat sesuai dengan keadaan data.

Berdasarkan pengujian validitas instrumen dengan *software* *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 16.0 nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*. Uji signifikansi untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 1, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

Tingkat Signifikan yang digunakan adalah 5% dimana keputusan mengenai valid maupun tidaknya tiap butir pernyataan akan diambil dengan melihat koefisien korelasi hitungnya (r) yang pada tarif signifikan yang ditentukan. Apabila koefisien korelasi hitungnya lebih

besar dari pada nilai koefisien korelasi pada tabel maka instrumen yang diuji dinyatakan valid. Adapun rumus *Pearson Product Moment* (PPM)yaitu:

 ……..(Sudjana, 1989:369)

Dimana :

r = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

x = Skor- skor item instrumen variabel bebas

y = Skor-skor item instrumen variabel terikat

n = Jumlah Responden

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menguji seberapa koefisien satu atau seperangkat instrument pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach’s alpha* dan *item to total correlation* yang berguna untuk memperbaiki pengukuran dengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *cronbach’alpha. Rules of thumb* menyarankan bahwa nilai *cronbach’s alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,50 (Hair et. al 1998).

***Structural Equation Modelling*  (SEM)**

Dengan memperhatikan model penelitian, kerangka teoritis dan tahapan penelitian yang telah diformulasikan sebelumnya, teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, adalah model persamaan struktural (*Structural Equation Modelling* (SEM). Model persamaan struktural ini pada prinsipnya merupakan analisis multivariat yang menggambarkan penerapan dari beberapa model secara kompak (Ferdinand, 2002), yaitu model Analisis Faktor (*Factor Analysis*), model Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan model Analisis Regresi (*Regression Analysis*). SEM dapat juga digunakan sebagai alat penaksir model multivariate lain, termasuk regresi, *principal component, canonical correlation* dan bahkan MANOVA.

*Structural Equation Modeling* (SEM) menguji suatu rangkaian hubungan saling ketergantungan antar variabel secara simultan. Tehnik ini terutama sangat berguna apabila satu variabel dependen menjadi variabel independen dalam hubungan persamaan selanjutnya. Alasan digunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dalam penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa (1) SEM memberikan metode langsung berkaitan dengan hubungan ganda secara simultan sekaligus memberikan efisiensi analisis statistika, dan (2) Kemampuannya untuk menguji hubungan secara komprehensif dan memberikan suatu bentuk transisi analisis *exploratory* menuju analisis *confirmatory*. Bentuk transisi ini berkaitan dengan upaya yang lebih besar dalam semua lapangan studi untuk mengembangkan suatu pandangan masalah secara lebih sistematis dan holistik.

Upaya seperti itu memerlukan kemampuan untuk menguji suatu hubungan yang berantai yang membentuk model yang besar, seperangkat prinsip dasar, atau suatu teori keseluruhan. Hal ini merupakan tugas yang cocok bagi SEM.

Dalam pengujian model dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), terdapat tujuh langkah yang ditempuh (Hair, *et al.*, 1998; dan Ferdinand, 2002), yaitu seperti pada tabel 4.4. berikut ini.

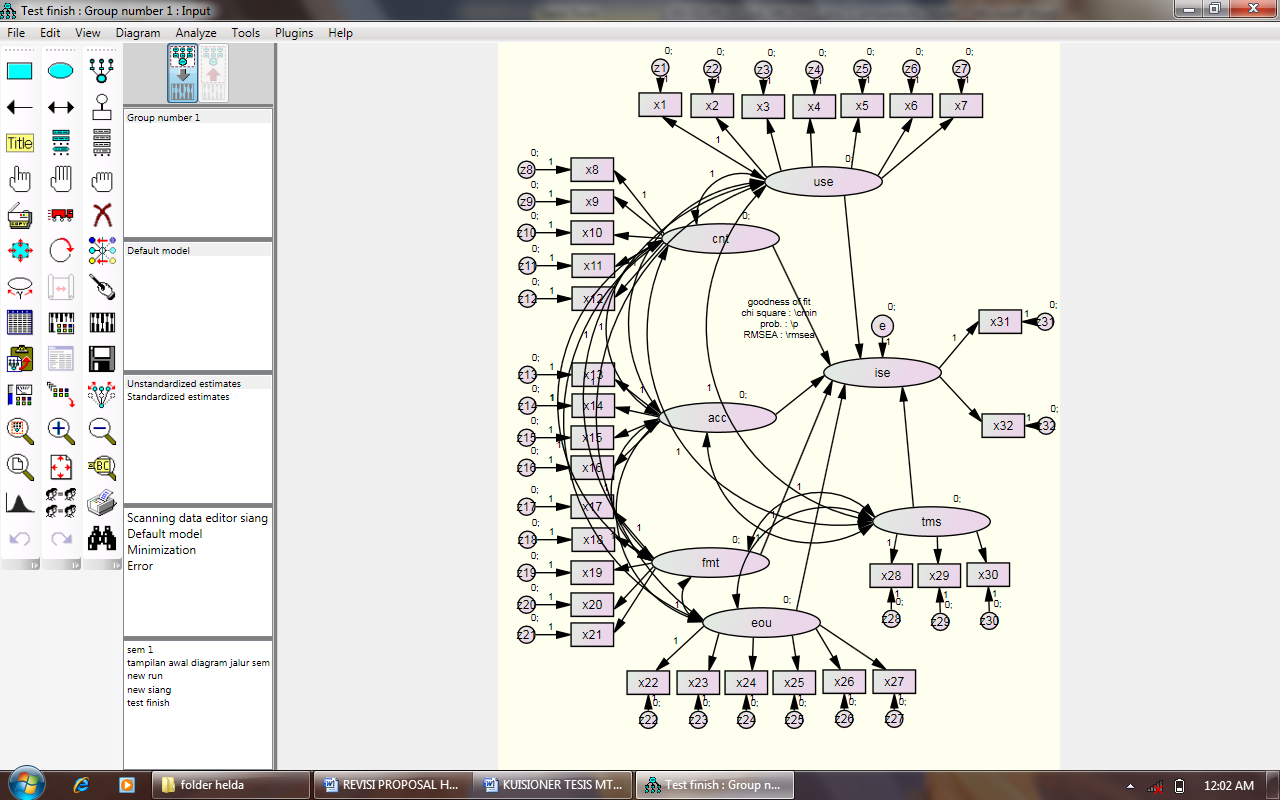
**Tahapan - Tahapan dalam Analisis Model Persamaan Struktural**

* + - 1. ***Pengembangan Model Berbasis Teori***

Dalam pengembangan model berbasis teori, hal yang harus dilakukan adalah melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang akan dikembangkan. *Structural Equation Modelling* (SEM) digunakan bukan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi digunakan untuk mengkorfirmasi model teoritis tersebut melalui data empirik. Pengembangan model berbasis teori dalam penelitian ini sudah dibahas dalam kerangka konseptual (tinjauan pustaka) dan hipotesis.

* + - 1. ***Pengembangan Diagram Jalur (Path Diagram)***

Langkah kedua dalam pengembangan *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah menggambarkan sebuah *path diagram* berdasarkan model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama, sehingga dengan mudah untuk melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Dalam diagram jalur, hubungan antar konstruk akan dinyatakan melalui anak panah. Anak panah yang lurus menunjukkan sebuah hubungan kausal yang langsung antara satu konstruk dengan konstruk lainnya. Sedangkan garis-garis lengkung antar konstruk dengan anak panah pada setiap ujungnya menunjukkan korelasi antara konstruk.



**Gambar 3.1 Diagram Jalur Awal SEM**

***3. Konversi diagram jalur ke dalam persamaan struktural dan model pengukuran***

Persamaan yang didapat dari diagram jalur yang dikonversi terdiri dari persamaan spesifik model pengukuran dan persamaan struktural.

***Measurement model* untuk Model TAM dan EUCS**

* 1. *Measurement Model* TAM

USE

Gambar 3.2. Model Pengukuraan *Usefulness*

*Measurement model* Usefulness tersebut di atas dapat dibuatkan persamaannya sebagai berikut:

USE = λ1ISE + e1

* 1. *Measurement Model* EUCS

TMS

EOU

FMT

ACC

TMS

CNT

Gambar 3.3. Model Pengukuraan EUCS

*Measurement model* EUCS tersebut di atas dapat dibuatkan persamaannya sebagai berikut:

CNT = λ2 EUCS + e2 ACC = λ3 EUCS + e3 FMT = λ4 EUCS + e4

EOU = λ5 EUCS + e5 TMS = λ6 EUCS + e6

Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan dalam diagram jalur seperti yang disajikan di Gambar 3.1., peneliti siap untuk menerjemahkan model tersebut ke dalam persamaan struktural. Bentuk persamaan struktural dalam penelitian ini adalah:

ISE = γ11USE + ζ1

ISE = γ21CNT + γ22ACC + γ 23FMT + γ24EOU + γ25TMS + ζ2

ISE = β31CNT + β32ACC + β 33FMT + β 34EOU + β 35TMS + β35USE + ζ3

Dimana :

ISE : Implementasi sistem e-library

USE : *usefulness*

CNT : *Content*

ACC : *accuracy*

FMT : *format*

EOU : *Ease of use*

TMS : *timeliness*

β : regression weight

ζ : *disturbance t*

***4.Memilih matriks input dan estimasi model***

*Structural Equation Modelling (*SEM) menggunakan input data yang hanya menggunakan matriks varians/kovarians atau matrik korelasi untuk keseluruhan estimasi yang dilakukan. Matrik kovarian digunakan, karena SEM memiliki keunggulan dalam menyajikan perbandingan yang valid antara populasi atau sampel yang berbeda, yang tidak dapat disajikan oleh korelasi. Hair *et al.,*  (1998) menyarankan agar menggunakan matriks varians/kovarins pada saat pengujian teori, sebab lebih memenuhi asumsi-asumsi metodologi dimana standar *error* yang dilaporkan akan menunjukkan angka yang lebih akurat dibanding menggunakan matriks korelasi.

Teknik estimasi yang akan digunakan adalah *maximum likelihood estimation method y*ang telah menjadi default dari program SEM. Estimasi akan dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Tehnik *Cocfirmatory Factor Analysis*, untuk mengestimasi *measurement model* menguji unidemensionalitas dari konstruk-konstruk eksogen.
2. Tehnik *Full Structural Equation Model*, untuk menguji model kausalitas yang telah dinyatakan sebelumnya dalam berbagai hubungan sebab-akibat. Melalui analisis *Full Structural Equation Model* akan terlihat ada tidaknya kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model yang diuji.

***5. Penilaian Problem Identifikasi***

Dalam model kausal, persoalan yang sering dihadapi adalah masalah identifikasi (*identification problem*). *Identification Problem* pada prinsipnya adalah problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Dalam program AMOS 8 solusi untuk mengatasi *identification problem* ini dengan memberikan konstrain pada model yang dianalisis. Konsekuensi dari pemberian konstrain ini akan mengeliminasi *estimated coefficients* yang berarti nilai *critical ration* dan *probability* tidak muncul. Pemilihan letak konstrain dilakukan dengan mempertimbangkan dukungan teori dan nilai koefisien regresi yang signifikan melalui beberapa kali pengujian, sehingga menghasilkan model estimasi yang terbaik (Hair *et al.,* 1998).

***6. Pengujian Goodness of Fit Index***

Dalam analisis SEM tidak ada alat uji statistik tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model (Hair et al., 1995; Jareskog & Sorbom 1989 dalam Ferdinand 2002). Umumnya terhadap berbagai jenis fit index yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesuskan dengan data yang disajikan. Untuk mengetahui apakah model tersebut dapat diterima atau tidak maka beberapa indeks kesesuaian dan *cut-off* value untuk mengujinya.

* 1. χ2-*Chi Square Statistic*

*Chi Square* merupakan alat uji yang paling fundamental untuk mengukur *overall fit*. *Chi Square* ini bersifat sensitif terhadap besarnya sampel yang digunakan. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan bila *Chi Square* rendah. semakin kecil χ2 semakin maik model itu karena dalam χ2=0, berrati benra-benar tidak ada perbedaan, Ho diterima. Karena tujuan analisis adalah mengembangkan dan menguji sebuah model yang sesuai dengan data atau yang fit terhadap data maka yang dibutuhkan adalah χ2 yang tidak signifikan atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0.005.

* 1. RMSEA- *The Root Mean Square Error of Approximation*

Merupakan sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi χ2 dalam sampel yang besar ( Baumgarter dan hamburg, 1996 dalam Ferdinand 2002). Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks yang dapat diterima model yang menunjukkan *close fit* dari model itu berdasrkan *deegres of freedom* ( Hair et al, 1995 dalam Ferdinand, 2002).

* 1. CMIN/DF

Merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat fitnya model. Dalam hal ini CMIN/DF tidak lain adalah statistik chi-square, χ2 dibagi DF sehingga disebut χ2-relatif. Nilai χ2 relatif kurang dari 2.0 atau bahkan kurang dari 3.0 adalah indeks dari *acceptable fit* antara model dan data (arbuckle, 1997 dalam Ferdinand 2002).

* 1. TLI- *Tucker Lewis Index*

TLI merupakan sebuah alternatif incremental fit yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah baseline model (Baughter & Hamburg, 1995 dalam Ferdinand 2002). Niali yeng direkomendasikan sebagai acuan sebuah model untuk diterima adalah penerimaan ≥ 0.095. Indeks ini diperoleh dengan rumus berikut:

TLI = 

Dimana C adalah diskrepansi dari model yang evaluasi dan d adalah degrees of freedomya, sementara Cb dan db adalah diskrepansi dan degrees of freedom dari baseline model yang dijadikan pembanding.

* 1. CFI- *Comperatif Fit Index*

Merupakam besaran indeks pada rentang nilai sebesar o-1 mengindikasikan tingkat yang paling tinggi *a very good fit* (Arbuckle dalam Ferdinand 2002). Nilai yang direkomendasikan adalah CFI ≥0.95. Keunggulan dari indeks ini adalah besarannya

tidak dipengaruhi oleh sampel karene itu baik untuk mengukur tingkat tingkat penerimaan sebuah model. CFI diperoleh dari rumus:

CFI= RNI= 1-

( McDonal dan Marsh, 1990 dalam Ferdinand 2002).

Dengan demikian indeks-indeks yang dapat digunakan dalam menguji kelayakan dapat diringkas seperti tabel berikut:

**Tabel 3.3 *Goodness of fit indices***

|  |  |
| --- | --- |
| *Goodness of fit index* | *Cut off value* |
| χ2-Chi sguarey  Significance probability  RMSEA  GFI  CMIN/DF  TLI  CFI | Diharapkan kecil  ≥ 0.05  ≤ 0.08  ≥0.9  ≤ 2.00  ≥ 0.95  ≥ 0.95 |

***7. Interpretasi dan modifikasi model***

Tahap terakhir dalam model SEM adalah menginterpretasikan model dan memodifikasi model bagi model-model yang tidak memenuhi syarat pengujian yang dilakukan. Hair *et al.,* (1998) memberikan pedoman untuk mempertimbangkan perlu tidaknya modifikasi sebuah model dengan melihat jumlah residual yang dihasilkan oleh model tersebut.

Batas keamanan untuk jumlah residual adalah 5%. Bila jumlah residual lebih besar dari 2% dari semua residual kovarians yang dihasilkan oleh model, maka sebuah modifikasi mulai perlu dipertimbangkan. Bila ditemukan bahwa nilai residual yang dihasilkan model cukup besar (>2.58), maka cara lain dalam memodifikasi adalah dengan mempertimbangkan untuk menambah sebuah alur baru terhadap model yang diestimasi itu. Nilai *residual value* yang lebih besar atau sama dengan ± 2.58 diinterpretasikan sebagai signifikan secara statistik pada tingkat 5 %.

* 1. **Pembahasan Hasil**

**Pembahasan Hasil Kuesioner**

Sebelum melakukan pembahasan terhadap hasil pengujian, penulis akan melakukan pembahasan hasil dari rekapitulasi kuesioner dalam rangka mendapatkan pengukuran guna memperkuat hasil pengujian hipotesis. Adapun Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden dalam Kuesioner yang diperoleh dari 150 responden dijabarkan sebagai berikut:

* + - 1. Variabel *usefulness* (kemanfaatan) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 7 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Kurang Baik, selanjutnya diurutan kedua Tidak Baik dan diurutan ketiga Cukup Baik. Kelemahan implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir dilihat dari sisi *usefulness* (kemanfaatan) lebih kepada tidak banyaknya layanan yang disediakan dalam sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang padahal pengguna akhir dengan layanan yang sedikit saja yang disediakan saat ini mereka sudah dapat merasakan kemanfaatan dan seharusnya mereka dapat memperoleh kemanfaatan yang lebih atas implementasi sistem mengingat kebutuhan mereka yang cukup tinggi akan sistem tersebut. Kelebihan sistem adalah telah mempertimbangkan/mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan dari pengguna hanya saja pengoptimalisasiannya belum dilakukan secara baik.
      2. Variabel *content* (isi) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 6 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Kurang Baik, selanjutnya diurutan kedua Tidak Baik dan diurutan ketiga Sangat Tidak Baik serta diurutan keempat Cukup Baik. Kelemahan implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir dilihat dari sisi *content* (isi) lebih kepada tidak banyaknya layanan yang disediakan dalam sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang padahal pengguna akhir dengan layanan berupa ketersediaan jurnal ilmiah (termasuk jurnal asing) dalam jumlah yang relatif cukup banyak dan terbaru, ketersediaan skripsi dan tesis tersedia relatif cukup banyak dan lengkap, menyediakan koleksi buku tersedia relatif cukup banyak dan terbaru, ketersediaan koleksi audio visual, dan catalog yang tidak sistematis. Ketersediaan jurnal ilmiah (termasuk jurnal asing) begitupun skripsi dan tesis yang ada pada saat ini tidak disertai dengan tersedianya akses data secara elektronik atau dengan kata lain implementasi sistem tidak menyediakan fitur download abstrak dan fulltext antara lain yaitu dengan: [HTML](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=0) ([with abstract](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=0.5)), [plain text](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=1) ([with abstract](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=1.5)), [BibTeX](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=2), [RIS](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=3) (EndNote, RefMan, ProCite), maupun [ReDIF](http://ideas.repec.org/cgi-bin/ref.cgi?handle=RePEc:kap:jecinq:v:8:y:2010:i:4:p:391-408&output=4).
      3. Variabel *accuracy* (ketepatan) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 4 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Cukup Baik, selanjutnya diurutan kedua Kurang Baik dan diurutan ketiga Baik. Ditinjau dari sisi ketepatan para pengguna akhir sudah merasakan keterandalan apa yang disajikan pada sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang akan tetapi keterandalan tersebut akan semakin optimal jika semakin banyak layanan yang disediakan dalam sistem tersebut.
      4. Variabel format (bentuk) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 6 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Tidak Baik, selanjutnya diurutan kedua Sangat Tidak Baik, diurutan ketiga Cukup Baik, urutan keempat Kurang Baik dan urutan kelima Baik. Kelemahan implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir dilihat dari sisi format (bentuk) lebih kepada desain tampilan, tidak tersedianya interaktif animation yang menarik, icon link yang menarik dan sesuai kebutuhan, menyediakan audio visual dan untuk memenuhi kebutuhan khusus.
      5. Variabel *ease of use* (kemudahan) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 7 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Cukup Baik, selanjutnya diurutan kedua Baik, diurutan ketiga Sangat Tidak Baik, urutan keempat Kurang Baik, urutan kelima Baik, dan urutan terakhir Tidak Baik. Kelebihan atas implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir dilihat dari sisi *ease of use* (kemudahan) lebih banyak mengarah kepada mudah untuk dipelajari (*user friendly*) karena memiliki standardisasi dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang disediakan seperti e-library lainnya (bersifat umum).
      6. Variabel *timelines* (waktu) responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 4 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Cukup Baik, selanjutnya diurutan kedua Tidak Baik dan diurutan ketiga Kurang Baik serta urutan terakhir Sangat Tidak Baik. Kelebihan atas implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir dilihat dari sisi *timelines* (waktu) lebih kepada banyaknya layanan yang disediakan dalam sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang menampilkan (teks atau gambar) dilayar dapat dinilai dalam waktu yang relatif cepat, rendahnya tingkat kesalahan (*broken link/troubleshooting*) proses, dan rendahnya gangguan pada server. Hanya saja kelemahan pada Akses e-library Univ. Bina Darma tersedia dalam intranet artinya tidak dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan atau dengan kata lain sistem digunakan diluar lingkungan kampus Universitas Bina Darma Palembang.
      7. Variabel implementasi sistem e-library Univ. Bina Darma Palembang responden menjawab untuk seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 4 item lebih banyak mengarah ke pernyataan Kurang Setuju, selanjutnya diurutan kedua Cukup Setuju dan diurutan ketiga Tidak Setuju. Sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang diimplementasikan sekarang dirasakan oleh para pengguna akhir menyebabkan pengguna telah dapat meningkatkan meningkatkan pemakaian nyata, meningkatkan frekuensi menggunakan, meningkatkan durasi waktu penggunaan apalagi jika sistem dioptimalisasikan fitur-fiturnya terutama dari segi content dan format maka kepuasaan pengguna dengan kinerja e-library Univ. Bina Darma akan dapat tercapai pada tingkat yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengujian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa Usefullness, Content dan Format tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem e-library Universitas Bina Darma Palembang. Oleh karena itu diperlukan penganalisisan lebih lanjut untuk pemecahan masalah usefulness, content dan format tersebut. Beberapa hal yang dapat penulis berikan sebagai solusi akan disajikan dengan tinjauan pada beberapa aspek yang

**2 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Implementasi TI dalam layanan perpustakaan dari waktu ke waktu akan terus berkembang baik itu untuk keperluan automasi perpustakaan maupun penyediaan media/bahan pustaka berbasis TI ini.

Hasil ini dapat diterima dan semakin menguatkan argumentasi yang dikemukakan para peneliti sebelumnya seperti Fishbein dan Azjen (1975) dan Iqbaria (1994), yang menyatakan bahwa banyak model yang dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan sistem informasi, karena penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti mencakup 6 (enam) faktor, yaitu: Kemanfaatan *(usefulness),* Isi *(content),* Akurasi *(accuracy),* Bentuk *(format),* Kemudahan *(ease)* dan Ketepatan Waktu *(timeliness).* Dalam model-model yang lain diuji faktor-faktor, yaitu antara lain: aspek perilaku, faktor karakteristik organisasi, faktor kesiapan perangkat keras, kompleksitas sistem serta beberapa faktor lainnya.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variable kemanfaatan (*Usefullness*), Isi *(content)* danBentuk *(format)* tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem e-library Universitas Bina Darma Palembang maka peneliti juga mengajukan pengevaluasian pada fitur-fitur e-library tersebut. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuda (2005) yang menguji faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi berbasis WEB yakni pengguna website Yahoo, Google, MSN, LYCOS, Altavista, dan Plasa. Dimana hasil penelitian Nurmala dan Yuda (2005) memberikan bukti bahwa instrumen EUCS (*end user computer satisfaction*) yang terdiri dari faktor isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu masih merupakan alat ukur yang valid dan reliabel meskipun ada sedikit revisi yang diperlukan. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan lingkungan sistem informasi dan perbedaan sampel penelitian.

**Pembahasan Hasil Hipotesis 1 kemanfaatan (*usefulness/*USE) berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library****.*

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa Parameter estimasi hubungan variabel pengaruh Kemanfaatan (*usefulness*) terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir tersebut diperoleh sebesar 0,570. Pengujian menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai C.R = 5.250 dengan probabilitas = 0,000. Nilai probabilitas pengujian berada di bawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis 1 **diterima.**

**Pembahasan Hasil Hipotesis 3 akurasi (*accuracy*/ACC)** **berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library****.*

Parameter estimasi hubungan variabel Akurasi (*accuracy*) terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir, diperoleh sebesar 0,371. Pengujian menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai C.R = 4.534 dengan probabilitas = 0,000. Nilai probabilitas pengujian berada di bawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis 3 **diterima.**

**Pembahasan Hasil Hipotesis 5 kemudahan (*ease of use/*EOU)** **berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library****.*

Parameter estimasi hubungan variabel Kemudahan (*ease of use*)terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir, diperoleh sebesar 0,462. Pengujian menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai C.R = 7.230 dengan probabilitas = 0,023. Nilai probabilitas pengujian berada di bawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis 5 **diterima.**

Ketiga hipotesis di atas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Erlina Santoso (2009) mengenai Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Berbasis Web Pada Layanan Online Search And Retrieval Library (Osrel) Dengan Instrumen Eucs (End User Computing Satisfaction) (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara).

Hasil penelitian juga mendukung penelitian disertasi yang dilakukan oleh Dedi Rianto Rahardi (2004) mengenai Analisis Pengaruh Sikap dan Kepuasan terhadap Penerimaan Teknologi pada Industri Perbankan di Jawa Timur. Peneliti menggabungkan dua model yaitu : model TAM dan EUCS dan menguji hipotesis dari dua model yang diajukan yaitu Internal dan Eksternal Manajemen.

Hasil pengujian kedua model didapatkan perbedaan, dimana model Internal manajemen mengemukakan bahwa pengaruh Acceptance TI terhadap EUCS memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya model eksternal manajemen mengemukakan bahwa pengaruh Acceptance TI terhadap EUCS memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

**Pembahasan Hasil Hipotesis 2 isi (*content/CNT*)** **berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library***

*.*

Parameter estimasi hubungan pengaruh Isi (*content*) terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir tersebut diperoleh sebesar 0,605. Pengujian menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai C.R = 8.617 dengan probabilitas = 0,734. Nilai probabilitas pengujian berada di atas 0,05. Dengan demikian Hipotesis 2 **ditolak.**

**Pembahasan Hasil Hipotesis 4 bentuk (*format*/FMT)** **berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library****.*

Begitu pula halnya denganParameter estimasi hubungan variabel Bentuk (*format*) terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir, diperoleh sebesar 0,631. Pengujian menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai C.R = 7.230 dengan probabilitas = 0,670. Nilai probabilitas pengujian berada di atas 0,05. Dengan demikian Hipotesis 4 **ditolak.**

Hasil penelitian yang dicapai tersebut untuk variabel Isi *(content)* danBentuk *(format)* yang tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem e-library Universitas Bina Darma Palembang juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Erlina Santoso (2009) mengenai Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Berbasis Web Pada Layanan Online Search And Retrieval Library (Osrel) Dengan Instrumen Eucs (End User Computing Satisfaction) (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara). Dari hasil. pengujian hipotesis I tersebut dapat disimpulkan bahwa peubah-peubah Isi (X1), Keakuratan (X2), Bentuk (X3), Mudah Digunakan (X4), dan Ketepatan Waktu (X5) mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap peubah terikat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Y) dalam layanan Online Search and Retrieval Library (OSReL).

**Pembahasan Hasil Hipotesis 6 ketepatan waktu (*timeliness*/TMS) berpengaruh terhadap Implementasi sistem *e-library****.*

Parameter estimasi hubungan variabel Ketepatan Waktu(*timeliness*) terhadap implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang dirasakan oleh para pengguna akhir, diperoleh sebesar 0,462. Pengujian menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai C.R = 7.230 dengan probabilitas = 0,002. Nilai probabilitas pengujian berada di bawah 0,05. Dengan demikian Hipotesis 6 **diterima.**

Adapun fitur-fitur yang perlu diperhatikan dalam rangka perbaikan sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang berdasarkan hasil jawaban atas pertanyaan terbuka dalam kuesioner yang diisi oleh responden yang berguna dalam rangka perbaikan untuk variabel Isi *(content)* danBentuk *(format)* dan juga merupakan analisis lebih mendalam atas kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya statistik untuk jumlah pengunjung sebagai indikator penilaian atas kemanfaatan sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang, dapat dalam bentuk graph atau rating.
2. Belum tersedianya fitur galeri pada sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang yang berfungsi sebagai kumpulan foto-foto kegiatan di dalam perpustakaan (Galeri perpustakaan).
3. Belum tersedianya Fitur Keanggotaan. Fitur yang membatasi pengguna terdaftar dengan pengguna lainnya. Pengguna yang merupakan anggota perpustakaan mendapat keuntungan dapat mengakses semua informasi yang tersedia di perpustakaan. Misalnya: tersedianya fitur bebas perpustakaan berfungsi sebagai alat kartu bebas pinjam, tersedianya fitur *online booking* yang berfungsi sebagai alat pemesanan atas peminjaman suatu buku secara online.
4. Perlunya pengembangan pada Fitur Pencarian. Fitur pencarian memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memperoleh informasi secara cepat dengan menggunakan mesin pencari yang tersedia sebagai salah satu fitur dalam perpustakaan digital. Fitur ini bermanfaat untuk mencari informasi di lingkup perpustakaan itu sendiri atau ke lingkup global. Metode pencarian koleksi pustaka sangat mudah dan terstruktur sehingga pengunjung dengan cepat dapat  menemukan pustaka yang dibutuhkannya. Misalnya tersedianya fitur katalog buku yang berfungsi sebagai pencari katalog buku yang diinginkan atau yang sedang dicari di perpustakaan.
5. Belum tersedianya banyak pilihan Fitur *Link* atau Pranala. Fitur ini menghubungkan pengguna yang sedang menjadi tamu suatu perpustakaan digital ke perpustakaan digital/situs web lainnya. *Link* memberikan keuntungan bagi pengguna karena mereka tidak perlu mencari sendiri alamat terkait yang mungkin diperlukan untuk mendapatkan informasi sejenis. Misalnya: tersedianya fitur digital yang berfungsi sebagai kumpulan kumpulan buku yang berbentuk digital, tersedianya Link Resmi Lainnya (seperti: e-library perguruan tinggi lainnya, e-library PDII-LIPI, EBSCO, ProQuest, Gale Cengage, dan sebagainya), tersedianya fitur WAP (Wireless Aplication Protocol) yang berfungsi sebagai link peminta aplikasi web browser ini.
6. Belum tersedianya Fitur Dwi Bahasa. Fitur dwi bahasa memberikan kemudahan akses bukan saja bagi pengguna perpustakaan domestik yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, tetapi juga pengguna internasional untuk mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia dalam perpustakaan tersebut. Bahasa yang digunakan dalam perpustakaan digital adalah bahasa Indonesia dan Inggris. Bahasa Indonesia ditujukan untuk pengguna domestik, sedangkan bahasa Inggris diperuntukkan bagi pengguna internasional.
7. Belum tersedianya Fitur untuk Artikel. Fitur artikel pada perpustakaan digital bervariasi, mulai dari artikel yang sifatnya populer seperti warta hingga yang sifatnya ilmiah seperti hasil penelitian. Artikel tersebut biasanya merupakan artikel mengenai dan atau yang dihasilkan oleh lembaga yang bersangkutan.
8. Perlunya pengembangan terhadap Folder dan Arsip. Dalam perpustakaan digital, folder atau arsip digunakan untuk memindahkan file atau artikel yang biasanya bukan file terkini. Misalnya fitur penulisan LTA/skripsi yang berfungsi sebagai pedoman mahasiswa yang sedang menulis LTA/skripsi.
   1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan pada sistem *e-library/digital library* perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang yakni: [www.digilib.binadarma.ac.id](http://www.digilib.binadarma.ac.id) dan <http://otomasi.binadarma.ac.id>. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengujian Hipotesis 1 sampai dengan Hipotesis 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini menolak Hipotesis 1 yang diajukan yaitu variabel Kemanfaatan *(usefulness)* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *(acceptance)* atas implementasi sistem e-library perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemanfaatan pemakaian secara individu tidak memuaskan pemakai akhir.

Penelitian ini menolak Hipotesis 2 yang diajukan yaitu variabel Isi *(content)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan *(acceptance) atas implementasi* sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Isi secara individu tidak memuaskan pemakai akhir.

Penelitian ini menerima Hipotesis 3 yang diajukan yaitu variabel Akurasi *(accuracy)* secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *(acceptance)* atas implementasi sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Akurasi secara individu memuaskan pemakai akhir.

Penelitian ini menolak Hipotesis 4 yang diajukan yaitu variabel Bentuk *(format)* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan *(acceptance)* atas implementasi sistem *e-library* perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel Bentuk secara individu tidak berpengaruh dalam memuaskan pemakai akhir.

Penelitian ini menerima Hipotesis 5 yang diajukan yaitu variabel Kemudahan *(ease)* secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *(acceptance)* atas implementasisistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan secara individu memuaskan pemakai akhir.

Penelitian ini menerima Hipotesis 6 yang diajukan yaitu variabel Ketepatan Waktu *(timeliness)* secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *(acceptance)* atas implementasi sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ketepatan Waktu secara individu memuaskan pemakai akhir.

Dengan demikan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu sebuah model penerimaan teknologi informasi yakni variabel Kemanfaatan terbukti dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya sistem e-library perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang oleh pemakai akhir yang dalam penelitian ini. Begitu juga analisis dengan menggunakan model *End User* *Computing Satisfaction* (EUCS) dapat disimpulkan bahwa variabel Akurasi, Kemudahan, dan Ketepatan Waktu dapat mempengaruhi pemakai akhir/mahasiswa di lingkungan Universitas Bina Darma Palembang dalam penerimaan atas implementasi sistem *e-library* perpustakaan Univrsitas Bina Darma Palembang*.* Namun variabel Isi dan Bentuk tidak mempengaruhi penerimaan atas sistem implementasi sistem *e-library* perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang. Tindakan evaluasi atas tidak berpengaruhnya variabel *content* dan *format* perlu dilakukan. Kesimpulannya adalah secara empiris terbukti model TAM dan EUCS adalah salah satu model prediksi yang valid dimana seluruh variabel kecuali Isi *(content)* dan Bentuk *(format)* mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap penerimaan sistem implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

Secara praktis implikasi penelitian ini dapat memberikan manfaat evaluasi kepada pengembang sistem *e-library* perpustakaan Univ. Bina Darma dan pengelola serta pihak pustakawan untuk lebih memperhatikan faktor Isi *(content)* dan Bentuk *(format)* dan melakukan *upgrading* secara periodik untuk memenuhi kebutuhan pemakai dan perkembangan yang terjadi atas sistem *e-library.*

**Saran**

Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma untuk melakukan *re-design* pada digital library sesuai dengan kebutuhan pemakai akhir yaitu pada *format* (bentuk), content dan *upgrading* sistem sesuai perkembangan *e-library*.
2. Penelitian-penelitian lanjutan sehubungan implementasi sistem *e-library* perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang untuk mengetahui kebutuhan pemakai akhir secara lebih luas dimana akan didapatkan evaluasi dalam rangka pengembangan dan sekaligus *feedback* yang tepat sebagai solusi atas permasalahan implementasi sistem tersebut.

**Daftar Pustaka**

Al-Ghatani, Said S. 2001. “The Applicabilitycof TAM Outside North America: AnEmpirical Test in the United Kingdom”. [*http://www.idea-group.com*](http://www.idea-group.com) */articles/details.asp?id=361*

Arif Surachman.2009, *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*, Jurnal.

Bailey, JE and Pearson,S.W.1983. “Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction”. *Management Science*, 29(5), pp 530- 545.

Basuki, Sulistyo.1991. ***Pengantar Ilmu Perpustakaan***. Jakarta: Gramedia

Davis, F.D. 1989. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of nformation Technology”, *Management Information System* *Quarterly 13*(3), pp 319-340.

Doll, W.J., dan Torkzadeh, G., “The Measurement of End-User Computing Satisfaction”, *Management Information System Quarterly* 12(2) , June 1998, pp. 259-274

Fishbein, M and Azjen. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior : A Introduction to Theory and Research.* Addison-Wesley, Boston, MA.

Gefen, D. 2002. “Customer Loyalty in e-Commerce.” *Journal of the Association for Information Systems*, 3, pp 27-51.

Husein Umar.2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Pertama, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Imam Yuadi. 2008, *Analisis* *Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling,* Jurnal Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta:Sagung Seto, hal.29-189.

Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta:Penerbit Andi.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

William Arms. “*Digital Libraries*”. MIT Press. 2000.

.